

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. “A” MASA HAMIL, PERSALINAN,
NIFAS, NEONATUS, DAN KELUARGA BERENCANA
DI UPT PUSKESMAS SOOKO
KABUPATEN MOJOKERTO**

Titania Hernanda munita Putri

Program Studi D3 Kebidanan STIKes Majapahit Mojokerto

Email : itsrealtania@gmail.com

Sulis Diana, M.Kes

Dosen D3 Kebidanan STIKes Majapahit Mojokerto

Email : diana.sulis6@gmail.com

Dosen D3 Kebidanan STIKes Majapahit Mojokerto

Dhonna Anggreni, S.KM., M.Kes

Email : dhonnaanggreni@gmail.com

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Mojokerto selama kurun waktu 3 tahun terakhir belum berhasil ditekan hingga angka 0. Semua kasus kematian yang terjadi dari tahun 2014 hingga 2017 terjadi pada masa nifas. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) di Jawa Timur relatif sangat kecil. Namun bila dihitung sebanyak 4.059 bayi meninggal pertahun dan balita 4.464 pertahun. Tujuan dilakukannya asuhan ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibuhamil, bersalin, ibunifas, neonatus dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pelaporan dengan menggunakan SOAP. Laporan Tugas Akhir ini dilakukan pada Ny “A” di Puskesmas Sooko Kabupaten Mojokerto sejak hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB. Hasil dari pengumpulan data dan pemeriksaannya lainnya didapat bahwa Ny “A” memeriksakan kehamilannya usia 36 Minggu 3 Hari dengan keluhan sering buang air kecil, susah tidur dan nyeri pinggang. Penatalaksanaannya dengan melakukan KIE tentang cara mengatasinya, menjelaskan persiapan persalinan, tanda-tanda persalinan. Asuhan terus berlanjut sampai persalinan. Bayi perempuan lahir langsung menangis tanpa ada kelainan. Asuhan berlanjut sampai nifas. Ny “A” dan bayinya sehat. Pada Asuhan KB, Ny “A” menggunakan KB Suntik. Saran untuk ibu, sebaiknya harus lebih meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatannya dan cara perawatan bayi sehingga status kesehatannyamenjadilebihbaik.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) in Mojokerto City during the last 3 years has not been successfully reduced to 0. All cases of death that occurred from 2014 to 2017 occurred during the puerperium. Infant Mortality Rate (IMR) and Neonatal Mortality Rate (IMR) in East Java are relatively small. However, if it is

calculated as many as 4,059 babies die per year and 4,464 children under five per year. The purpose of this care were to provide continuous midwifery care for pregnant women, parturient women, postpartum mothers, neonatal and family planning using a midwifery management approach and reporting using SOAP. This final report was conducted on Mrs. "A" at the Puskesmas Sooko since pregnancy, parturition, postpartum, neonatal and family planning. The results of data collection and other examinations found that Mrs. "A" checked her pregnancy at 36 weeks 3 days old with complaints of frequent urination, insomnia and low back pain. Management by conducting IEC on how to overcome it, explaining the preparation for parturition signs parturitionMidwifery care continued until parturition. Baby girl was born crying without any abnormalities. Midwifery care continued until the puerperium. Mrs. "A" and her baby were healthy. In family planning care, Mrs. "A" used injection family planning. Suggestions for mothers, should increase their knowledge about their health and how to care for babies so that their health status is better.

Keywords: Pregnancy, Parturition, Postpartum, Neonatal and Family Planning

Contributor : 1. Sulis Diana, M.Kes
2. Dhonna Anggreni, S.KM., M.Kes
Date : 2020
Type Material : Laporan Tugas Akhir
Identifiter : -
Right : Open Document

A. PENDAHULUAN

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas utama dalam pelayanan kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan kesehatan. Upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak perlu untuk dilakukan pemantauan. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Indonesia (Kemenkes RI, 2018)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Mojoketo selama kurun waktu 3 tahun terakhir kasus kematian ibu belum berhasil ditekan hingga angka 0, Semua kasus kematian yang terjadi dari tahun 2014 hingga 2017 terjadi pada masa nifas. Penanggulangan semua kasus telah diupayakan secara maksimal oleh pihak-pihak terkait untuk menekan AKI di Kota Mojokerto. (Dinkes Mojokerto, 2017)

Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) di Jawa Timur memperoleh laporan yang relatif sangat kecil. Namun bila dihitung secara absolut yaitu sebanyak 4.059 bayi meninggal pertahun dan balita 4.464 meninggal pertahun. Ada 11 bayi dan 12 balita meninggal tiap hari. (Dinkes Jatim, 2017).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta mempercepat penurunan angka kematian dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB setelah persalinan. (Kemenkes RI, 2018)

Tujuan dengan menjamin atau memberikan asuhan *Continuity of Care* yaitu dapat memantau perkembangan kondisi mereka setiap saat yang akan dipantau dengan baik. Dengan adanya *continuity of care* dalam asuhan kebidanan akan mempengaruhi adanya hubungan antara tenaga kesehatan dan pasiendengan akan terjalannya kepercayaan, rasa nyaman untuk berkomunikasi. Dalam *continuity of care* pelayanan kebidanan termasuk mulai dari ANC, INC, Asuhan BBL, Asuhan Postpartum, Asuhan Neonatus, dan Pelayanan KB yang berkualitas . (Diana, 2017)

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada asuhan kebidanan ini adalah dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan cara SOAP semenjak pada ibu hamil, bersalin, ibu nifas, neonatus dan KB. Asuhan Kebidanan dilakukan pada Ny. A sejakdari usia kehamilan 36 minggu 3 hari dan berlanjut dengan asuhan pada masa bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana. Asuhan Kebidanan dilakukan sejak tanggal 24 Februari 2020 s/d 15 Mei 2020 di BPS NY. Anik di wilayah kerja UPT Puskesmas Sooko Kabupaten Mojokerto.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari asuhan yang dilakukan berupa masa kehamilan Ny."A" didapat bahwa NY "A" adalah G₂P₁₀₀₁ selama kunjungan pertama, kedua, ketiga berjalan dengan normal dan pasien sangat kooperatif terhadap anjuran petugas kesehatan. Persalinan pada Ny."A" tepat usia kehamilan 40 minggu 3 hari, tanggal 25 Maret 2020 dilakukan secara spontan. Dalam masa Nifas, mengalami bengkak pada kaki karena penggunaan stagen terlalu kencang, *involusi uterus*, *lochea* dan TFU berjalan dengan normal pada masa *postpartum*. Bayi lahir dalam keadaan sehat, bayi menyusu ASI dengan lancar. Ny."A" memutuskan untuk menggunakan KB Suntik, dipasang saat setelah masa nifas berakhir.

Sesuai data sekunder dari buku KIA, selama kehamilan masa pemeriksaan ANC pada Trimester ke 3, harus memenuhi standar yakni minimal 2 kali pemeriksaan, Ny "A" telah melakukan pemeriksaan 3 kali dalam Trimester ke 3. Ibu merasakan kenceng-kenceng yang semakin sering dan mengeluarkan lendir bercampur darah, terjadinya his, pinggang terasa nyeri yang menjalar ke depan, sifatnya teratur, interval makin pendek, dan kekuatan makin besar, berpengaruh terhadap pembukaan serviks. Pemeriksaan ekstremitas terhadap adanya oedema, nyeri tekan atau panas pada kaki adanya tanda hormon, refek. Menurut Sulistyawati, 2009 cara mengatasi kaki odema dengan cara merelaksasikan kaki, seperti tidur terlentang dengan kaki dinaikkan lebih tinggi dari kepala. Bayi Ny "A" bernafas spontan dan bergerak aktif. Penanganan bayi sesuai dengan (APN) yang terdiri dari penilaian sepiantas, mengeringkan dan menghangatkan bayi, menjepit, mengikat, dan memotong tali pusat, melakukan IMD segera setelah bayi lahir hingga bayi berhasil menemukan puting susu ibunya. Bayi NY "A" sehat lahir dengan berat badan 3300 gram, sudah mendapatkan imunisasi HB 0, tidak ada penyulit penatalaksanaan selanjutnya tetap menganjurkan pemberian ASI selama 6 bulan. NY "A" memilih KB Suntik 3 bulan, dilakukan penyuntikkan setiap 12 minggu dengan angka kegagalan sebesar 3%. KB ini cocok untuk NY "A" yang menyusui karena tidak mempengaruhi produksi ASI

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Bahwa Masa kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL, KB pada Ny."A" sesuai dengan harapan, hal ini tidak terlepas dari usaha berupa Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan manajemen kebidanan sesuai dengan kebutuhan pasien.

- a. Pada kehamilan dapat di simpulkan bahwa Ny."A" G₂P₁₀₀₁ selama kunjungan berjalan dengan normal dan pasien sangat kooperatif terhadap anjuran petugas kesehatan. Kehamilan pada Ny."S" normal UK 40 minggu 3 hari.
- b. Persalinan pada Ny."A" tepat usia kehamilan 40 minggu 3 hari, tanggal 25 Maret 2020 dilakukan secara spontan.
- c. Dalam masa Nifas, Ny "A" mengalami bengkak pada kaki.
- d. Bayi lahir dalam keadaan sehat, tidak ada tanda-tanda infeksi
- e. Ny."A" memutuskan untuk menggunakan KB Suntik, dipasang saat setelah masa nifas berakhir.

2. Saran

Ibu harus meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatannya dan dalam merawat bayinya sehingga status kesehatan dapat lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

Affandi, 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.

Daiyah, Isrowiyatun. 2013. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Jakarta: EGC

Diana, S. & Sulistyawati, W., 2017. *Continuity Of Care*. Surakarta: CV KEKATA GROUP.

Dinkes Jatim, 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Surabaya: Kementerian Kesehatan.

Jannah, Nurul. 2015. *AskebII :Persalinan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: EGC

Kemenkes RI, 2018. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia

Marmi, S.ST. & Rahardjo, K. 2017, *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*, Yogyakarta: PustakaPelajar

Nugroho, dr, Taufan. 2014. *Asuhan Kehamilan I*. Yogyakarta: NuhaMedika

Sukarni, Icesmi. 2013, *Kehamilan, Persaalinan dan Nifas Dilengkapi dengan Patologi*, Yogyakarta: NuhaMedika

Sulistyawati, Ari. 2015, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: CV Andi